

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

- a) Daerah penelitian memiliki kelas kesesuaian lahan tanaman cabai antara lain cukup sesuai (S_2), Sesuai Marjinal (S_3) dan tidak sesuai (N).
- b) Areal yang berpotensi cukup sesuai (S_2) untuk pengembangan tanaman cabai seluas 22.813,70 ha (12,08%) sesuai marjinal (S_3) memiliki luas 19.035,85 ha (10,08%). Sedangkan yang tidak sesuai (N) untuk ditanami seluas 25.273,65 ha (13,38%).
- c) Faktor - faktor yang membatasi penggunaan lahan untuk tanaman cabai sebagian besar ialah temperatur, curah hujan, ketersediaan air, unsure hara, media perakaran, drainase dan lereng.

6.2 Saran

Pada lahan - lahan yang memiliki faktor pembatas mekanisasi seperti lereng diatas 15% yang diperbaiki ditingkat pengelolaan sedang, sebaiknya digunakan untuk tanaman semusim, tetapi untuk tanaman tahunan dimanfaatkan sebagai kawasan lindung, sebab dapat menyangga daerah penelitian yang memiliki banyak sungai. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait evaluasi kesesuaian lahan hingga kemasing masing desa agar informasi yang didapatkan dengan skala survey detail sehingga lebih detail dan aktual yang akhirnya berorientasi pada pemanfaatan lahan subur dan sesuai tanaman cabai.